

## Analisis Akuntansi Likuidasi Terhadap Persekutuan Karena Datangnya Anggota Baru dan Keluarnya Anggota Lama

**Lintang Ababil Abilowo**  
Universitas Bina Sarana Informatika

**Shoofii Arum Almirah**  
Universitas Bina Sarana Informatika

**Herlina Rumiwati**  
Universitas Bina Sarana Informatika

**Alamat:** Jl. Margonda No. 8, Pondok Cina, Kota Depok  
*Korespondensi Penulis :* [lintangabilowo01@gmail.com](mailto:lintangabilowo01@gmail.com)

**Abstract.** *This research examines the accounting analysis of partnership liquidation due to changes in membership, both from the entry of new members and the departure of existing members. The main focus of the study is to understand the concept of partnership liquidation, the procedures involved, and the required accounting records. The research background emphasizes the importance of accounting in providing accurate financial information for decision-making. This study also discusses conditions that can lead to the dissolution of partnerships, such as the death of a member or changes in membership composition. The research methodology includes analysis of literature related to partnership liquidation. The main objectives of the research are to explain the definition of partnership liquidation, outline the liquidation procedures, and describe the accounting recording process in the context of partnership liquidation. This research aims to provide a comprehensive understanding of the partnership liquidation process and its implications for accounting practices, as well as contribute to the development of student competencies in the field of accounting.*

**Keywords:** *Liquidation, Partnership, Accounting*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji analisis akuntansi likuidasi terhadap persekutuan yang mengalami perubahan keanggotaan, baik karena masuknya anggota baru maupun keluarnya anggota lama. Fokus utama penelitian adalah memahami konsep likuidasi persekutuan, prosedur yang terlibat, serta pencatatan akuntansi yang diperlukan. Latar belakang penelitian menekankan pentingnya akuntansi dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini juga membahas kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan pembubaran persekutuan, seperti kematian anggota atau perubahan komposisi keanggotaan. Metodologi penelitian meliputi analisis literatur terkait likuidasi persekutuan. Tujuan utama penelitian adalah untuk menjelaskan pengertian likuidasi persekutuan, menguraikan prosedur likuidasi, dan mendeskripsikan proses pencatatan akuntansi dalam konteks likuidasi persekutuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses likuidasi persekutuan dan implikasinya terhadap praktik akuntansi, serta berkontribusi pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang akuntansi.

**Kata kunci:** Likuidasi, Persekutuan, Akuntansi

### LATAR BELAKANG

Likuidasi adalah pembubaran persekutuan sebagai badan hukum yang meliputi pembayaran kewajiban kepada para kreditor dan pembagian harta yang tersisa kepada para pemegang saham. Proses likuidasi merupakan prosedur penting yang timbul ketika suatu perusahaan menghadapi kerugian finansial yang besar dan tidak mampu memenuhi

## *ANALISIS AKUNTANSI LIKUIDASI TERHADAP PERSEKUTUAN KARENA DATANGNYA ANGGOTA BARU DAN KELUARNYA ANGGOTA LAMA*

kewajibannya. Akibatnya, perusahaan terpaksa menghentikan sementara operasi dan kinerjanya untuk mencegah potensi risiko terwujud. Dalam konteks bisnis, risiko merupakan aspek mendasar yang mencakup kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan dari hasil yang diantisipasi, yang dapat mengakibatkan kejadian atau konsekuensi yang merugikan.

Selain itu, pembubaran suatu persekutuan dapat terjadi karena berbagai sebab, misalnya masuknya sekutu baru, keluarnya sekutu yang sudah ada, atau meninggalnya sekutu yang tidak disengaja. Suatu kemitraan dianggap bubar secara hukum jika perjanjian awal di antara para mitra untuk menjalankan bisnis secara kolektif dilanggar dan dianggap batal. Misalnya, jika salah satu sekutu meninggal dunia, maka persekutuan tersebut tidak ada lagi karena hukum. Akibatnya, dengan pembubaran kemitraan, wewenang yang diberikan kepada mitra untuk mengelola dan menjalankan bisnis juga berakhir, sehingga menandai transisi penting bagi individu yang terlibat.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dibuat untuk menghitung jurnal masuknya anggota baru dan keluarnya anggota lama pada PT. Cahaya Abadi

#### a. Rumusan Masalah

Pertanyaan utama mengenai mengapa terjadi pembubaran persekutuan di PT. Cahaya Abadi. Pertanyaan tambahan meliputi bagaimana perhitungan jurnal untuk mencatat masuknya anggota baru dan keluarnya anggota lama.

#### b. Jenis Penelitian

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dimana untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau beberapa hal yang terjadi di PT. Cahaya Abadi tentang pembubaran persekutuan karena masuknya anggota baru dan keluarnya anggota lama dan hasilnya dapat dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian.

#### c. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu laporan masuknya anggota baru dan keluarnya anggota lama PT. Cahaya Abadi periode

30 April 2023. Sumber data yang dipakai adalah sumber sekunder. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian adalah data dari lembaga pengumpul data dan kepustakaan.

d. Penggunaan Teori yang Relevan

Penelitian ini akan menggunakan kerangka teoritis yang relevan dalam lab. akuntansi keuangan lanjut, khususnya teori terkait dengan pembubaran persekutuan. Teori-teori ini akan digunakan sebagai panduan dalam menganalisis data dan menginterpretasikan temuan penelitian, serta untuk memperkuat kesimpulan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pembubaran persekutuan di PT. Cahaya Abadi.

Langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ini, yaitu :

- 1) Pembubaran atas dasar perjanjian persekutuan :
  - a) Pengunduran diri seorang anggota persekutuan.
  - b) Berakhirnya jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian atau tercapainya tujuan yang telah ditentukan.
  - c) Persetujuan sesama anggota.
- 2) Pembubaran atas dasar undang-undang :
  - a) Bangkrutnya salah satu anggota atau lebih anggota atau persekutuan.
  - b) Kematian salah satu anggota atau beberapa anggota persekutuan.
  - c) Kejadian-kejadian tertentu yang mengakibatkan jeleknya nama perusahaan, disebabkan oleh perbuatan seseorang anggota yang membawa nama persekutuan.
- 3) Pembubaran atas dasar keputusan pengadilan :
  - a) Tidak memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha.
  - b) Perselisihan intern antara anggota persekutuan.
  - c) Ketidakmampuan salah satu anggota untuk memenuhi kewajibannya yang telah ditentukan di dalam perjanjian persekutuan.
  - d) Tindakan salah satu anggota yang mengakibatkan tidak ada keselarasan dalam usaha yang sedang berjalan.
  - e) kecurangan atau penyajian yang tidak sesuai di dalam pembentukan formasi persekutuan.
- 4) Perhitungan jurnal untuk mencatat masuknya anggota baru

**ANALISIS AKUNTANSI LIKUIDASI TERHADAP PERSEKUTUAN KARENA DATANGNYA ANGGOTA BARU DAN KELUARNYA ANGGOTA LAMA**

Investasi PT. Cahaya Abadi	xxx	
Modal Tuan Satria		xxx
Modal Tuan Riko		xxx
Modal Tuan Kiko		xxx
Modal Tuan Robby		xxx
Kas	xxx	
Modal Tuan Agus		xxx

5) Perhitungan jurnal untuk mencatat keluarnya anggota lama

**Pengembalian Modal Tn. Riko**

Modal Tuan Riko	xxx	
Kas		xxx

**Pembagian Goodwill**

Goodwill	xxx	
Modal Tuan Satria		xxx
Modal Tuan Riko		xxx
Modal Tuan Kiko		xxx
Modal Tuan Robby		xxx
Modal Tuan Agus		xxx

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah kami lakukan, hasilnya dapat diringkas sebagai berikut :

**Perhitungan Masuknya Anggota Baru**

Diketahui : Neraca PT. Cahaya Abadi per 30 April 2023

Kas	Rp. 71.250.125	Hutang Dagang	Rp. 68.372.500
Account Receivable	Rp. 25.560.321	Hutang Pada Tn. Robby	Rp. 19.423.700
Receivables Loss Reserve	Rp. -2.111.000	Modal Tn. Satria	Rp. 40.177.500
	Rp. 23.449.200	Modal Tn. Riko	Rp. 35.000.000
Perlengkapan	Rp. 26.722.190	Modal Tn. Kiko	Rp. 32.999.200

Supplies	Rp. 4.234.064	Modal Tn. Robby	Rp. 46.332.100
Peralatan	Rp. 93.200.100		
	<hr/>		<hr/>
Jumlah Aktiva	242.305.000	Jumlah Passiva	Rp. 242.305.000

Pembagian Laba/Rugi adalah sebagai berikut :

Tn. Satria : 25% Tn. Riko : 20% Tn. Kiko : 15% Tn. Robby : 40%. Pada bulan Mei 2023. Pada bulan Mei 2023, Tn. Agus ingin bergabung dalam Persekutuan dan menyerahkan aktiva yang jika dijual sebesar Rp 45.000.200 untuk penyertaan modal sebesar 20% dari modal Persekutuan yang baru. Kelebihan setoran modal Tuan Agus dijadikan bonus dan dibagikan kepada anggota lama.

**Diminta:**

Buatlah jurnal untuk mencatat masuknya Tuan Agus jika penyertaan modal Tuan Agus diakui 20% dari modal persekutuan yang baru.

**Jawab :**

Modal Sekutu Lama : Rp. 154.508.800

Modal Sekutu Baru (Setelah Tn. Agus Bergabung) : Rp. 199.509.000

Bonus : Setoran uang Tunai Tn. Agus : Rp. 45.000.200

Modal yang diperhitungkan (20% x Rp. 199.509.000) : Rp. 39.901.800–

Bonus yang dibagikan ke anggota lama : Rp. 5.098.400

**Perhitungan Pembagian Bonus**

Tuan Satria : 25% x Rp. 5.098.400 = Rp. 1.274.600

Tuan Riko : 20% x Rp. 5.098.400 = Rp. 1.019.680

**ANALISIS AKUNTANSI LIKUIDASI TERHADAP PERSEKUTUAN KARENA DATANGNYA ANGGOTA BARU DAN KELUARNYA ANGGOTA LAMA**

Tuan Kiko : 15% x Rp. 5.098.400 = Rp. 764.760

Tuan Robby : 40% x Rp. 5.098.400 = Rp. 2.039.360

**Jurnal**

Investasi PT. Cahaya Abadi	Rp. 5.098.400	
Modal Tuan Satria		Rp. 1.274.600
Modal Tuan Riko		Rp. 1.019.680
Modal Tuan Kiko		Rp. 764.760
Modal Tuan Robby		Rp. 2.039.360
Kas	Rp. 39.901.800	
Modal Tuan Agus		Rp. 39.901.800

**Perhitungan Keluarnya Anggota Lama**

Diketahui : Neraca PT. Cahaya Abadi per 31 Mei 2023

	Rp.		
Kas	116.250.325	Hutang Dagang	Rp. 68.372.500
Account Receivable	Rp. 25.560.321	Hutang Pada Tn. Robby	Rp. 19.423.700
Receivables Loss Reserve	Rp. -2.111.000	Modal Tn. Satria	Rp. 41.452.100
	Rp. 23.449.200	Modal Tn. Riko	Rp. 36.019.680
Perlengkapan	Rp. 26.722.190	Modal Tn. Kiko	Rp. 33.763.960
Supplies	Rp. 4.234.064	Modal Tn. Robby	Rp. 48.371.800
Peralatan	Rp. 93.200.100	Modal Tn. Agus	Rp. 39.305.200
	Rp.		
Jumlah Aktiva	287.305.200	Jumlah Passiva	Rp. 287.305.200

Pembagian Laba/Rugi adalah sebagai berikut :

Tn. Satria : 20%, Tn. Riko : 20%, Tn. Kiko : 13%, Tn. Robby : 27%, Tn. Agus : 20%.  
Tn Riko ingin keluar dari persekutuan, Anggota yang tidak keluar sepakat untuk tetap menjalankan persekutuan & mengembalikan modal Tuan Riko yang ada di persekutuan sebesar Rp. 41.200.200 Tapi anggota yang tidak keluar sepakat tidak mau dikurangi modalnya untuk membayar kelebihan pembayaran kepada Tn Riko, maka disepakati untuk dibentuknya goodwill.

**Diminta:**

Buatlah jurnal untuk mencatat keluarnya Tn. Riko

**Jawaban :**

Pengembalian Rp. 41.200.200 kepada Tn. Riko

Modal yang dikembalikan	Rp. 41.200.200
Modal Tn Riko	<u>Rp. 36.019.680</u> -
	Rp. 5.180.520

**Pembentukan Goodwill**

$$\frac{100}{20} \times \text{Rp. } 5.180.520 = \text{Rp. } 25.902.600$$

**Pembagian Goodwill**

Tn. Satria	: 20% x Rp.25.902.600	= Rp. 5.180.520
Tn Riko	: 20% x Rp. 25.902.600	= Rp. 5.180.520
Tn Kiko	: 13% x Rp. 25.902.600	= Rp. 3.367.338
Tn Robby	: 27% x Rp. 25.902.600	= Rp. 6.993.702
Tn. Agus	: 20% x Rp. 25.902.600	= Rp. 5.180.520

**Jurnal :**

Pengembalian Modal Tn. Riko

Modal Tn. Riko	Rp. 41.200.200	
Kas		Rp. 41.200.200

Pembagian Goodwill

Goodwill	Rp. 25.902.600	
Modal Tuan Satria		Rp. 5.180.520
Modal Tuan Riko		Rp. 5.180.520
Modal Tuan Kiko		Rp. 3.367.338
Modal Tuan Robby		Rp. 6.993.702
Modal Tuan Agus		Rp. 5.180.520

**Pembahasan**

Analisis Neraca Awal: PT. Cahaya Abadi memiliki total aktiva dan passiva sebesar Rp Rp. 242.305.000 per 30 April 2023. Modal awal terdiri dari kontribusi Tn. Satria, Tn. Riko, dan Tn. Robby dengan total Rp 154.508.800.

Masuknya Anggota Baru: Tn. Agus ingin bergabung dengan menyetorkan Rp 45.200.200 untuk mendapatkan 20% kepemilikan dalam persekutuan baru.

Perhitungan Modal Baru:

- Modal lama: Rp 154.508.800
- Modal baru: Rp 199.509.000 (setelah Tuan Agus bergabung)
- 20% dari modal baru: Rp. 39.901.800(bagian Tuan Agus)

Analisis Bonus: Selisih antara setoran Tn. Agus (Rp 45.200.200) dan modalnya yang diakui persekutuan (Rp 39.901.800) adalah Rp. 5.180.520. dianggap sebagai bonus untuk sekutu lama.

Pembagian Bonus: Bonus dibagikan sesuai proporsi laba/rugi:

- Tn. Satria (25%) : Rp 1.274.600
- Tn. Riko (20%) : Rp 1.019.680
- Tn. Kiko (15%) : Rp 764.760
- Tn. Robby (40%) : Rp 2.039.360

Keluarnya Anggota Lama: Setelah masuknya Tn. Agus, terjadi perubahan dalam persekutuan dimana Tn. Riko memutuskan untuk mengundurkan diri.

Analisis Neraca per 31 Mei 2023:

- Total aktiva dan passiva meningkat menjadi Rp. 287.305.200
- Modal Tn. Riko tercatat sebesar Rp 36.019.680

Perubahan Proporsi Laba/Rugi: Setelah masuknya Tn. Agus, proporsi baru adalah:

Tn. Satria: 20%, Tn. Riko: 20%, Tn. Kiko: 13%, Tn. Robby: 27%, Tn. Agus: 20%

Pengembalian Modal Tn. Riko:

- Modal yang harus dikembalikan: Rp 41.200.200
- Modal Tn. Riko yang tercatat: Rp 36.019.680
- Selisih: Rp 5.180.520 (kelebihan pembayaran)

Pembentukan Goodwill: Untuk menutupi kelebihan pembayaran tanpa mengurangi modal anggota lain, dibentuk goodwill sebesar Rp.25.902.600 (dihitung dari  $100/20 \times \text{Rp } 5.180.520$ )

Pembagian Goodwill:

- ❖ Tn. Satria : Rp 5.180.520
- ❖ Tn. Riko : Rp 5.180.520
- ❖ Tn. Kiko : Rp 3.367.338
- ❖ Tn. Robby : Rp 6.993.702
- ❖ Tn. Agus : Rp 5.180.520

## *ANALISIS AKUNTANSI LIKUIDASI TERHADAP PERSEKUTUAN KARENA DATANGNYA ANGGOTA BARU DAN KELUARNYA ANGGOTA LAMA*

Goodwill adalah konsep dalam akuntansi dan bisnis yang merujuk pada aset tidak berwujud yang mewakili nilai tambah suatu perusahaan di atas nilai buku aset berwujudnya. Dalam konteks PT. Cahaya Abadi, pembentukan goodwill digunakan sebagai mekanisme untuk mengatasi kelebihan pembayaran kepada Tn. Riko tanpa mengurangi modal anggota lain. Ini menunjukkan fleksibilitas konsep goodwill dalam menyelesaikan masalah keuangan dalam persekutuan. (OCBC, 2023)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

persekutuan dinyatakan bubar apabila perjanjian yang telah ditentukan bersama untuk menjalankan usaha telah berakhir. Misalnya, kematian salah satu anggota, Jika ada salah satu anggota atau lebih meninggal, maka dapat diselesaikan dengan cara pembagian modal yang dikembalikan kepada ahli waris, baik berupa kas maupun aset non kas, adanya persengketaan diantara para anggota persekutuan, pengadilan dapat memutuskan pembubaran atas permintaan seorang atau lebih dari anggota. Dan pengunduran diri seorang anggota persekutuan dengan menjual haknya yang ada dipersekutuan dapat membubarkan persekutuan yang dijalankan.

Seseorang dapat masuk kedalam persekutuan yang sudah ada sebagai sekutu baru hanya dengan kesepakatan semua sekutu yang lama. Dengan masuknya sekutu baru menimbulkan perjanjian baru dan diharuskan membentuk persekutuan baru, persekutuan yang sebelumnya sudah ada dianggap bubar dengan kesepakatan umum. Setiap anggota persekutuan mempunyai hak untuk keluar atau mengundurkan diri kapan pun dari persekutuan. Pengunduran diri seorang anggota berarti pembubaran persekutuan, tetapi tidak berarti perusahaan juga ikut bubar.

### **Saran**

Dengan adanya pembahasan tentang pembubaran persekutuan ini diharapkan pembaca bisa memahami dan mempelajari pembubaran persekutuan karena masuknya anggota baru atau keluarnya anggota lama.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Angelina, Hutomo Chandra. (2019). Mengenai pembubaran dari partnership dari segi akuntansi. Retrieved from <https://jtanzilco.com/blog/detail/1442/slug/mengenal-pembubaran-partnership-dari-segi-akuntansi>
- OCBC. (2023). Apa Itu Goodwill? Pengertian, Manfaat, dan Cara Menghitung. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/article/2023/12/12/goodwill-adalah>
- Hukumku. (2024). Likuidasi Perusahaan: Alasan, Contoh, dan Risiko yang Dihadapi. Retrieved from <https://www.hukumku.id/post/likuidasi-perusahaan>